

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode pengambilan sampelnya adalah metode sensus. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian *et al* (2017), Edi *et al* (2017), Agustina dan Rice (2016), dan Ade dan Sri (2013) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Ade dan Sri (2013) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
3. Variabel *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mendukung penelitian dari Purwanto dan Chelsea (2016),

Septian dan Tryonowati (2016), Nita dan Siti (2014), Ade dan sri (2013), Novia (2013) dan I (2012) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dan Chelsea (2016), Septian dan Tryonowati (2016), Nita dan Siti (2014), dan Novia (2013) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5.2. Ketebatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantara adalah:

1. Terjadi heteroskedastisitas.
2. Sampel penelitian hanya terbatas pada satu sektor, sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor di luar perbankan.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah beberapa variabel independen, karena dalam penelitian ini variabel independennya hanya mampu menjelaskan sebesar 13,9 persen pengaruhnya terhadap persistensi laba, sedangkan masih terdapat 86,1 persen variabel lainnya yang dapat menjelaskan variabel pertumbuhan laba.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan perusahaan sektor-sektor lain agar penelitian dapat digeneralisasikan untuk sektor di luar perbankan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, khususnya tentang pertumbuhan laba.



DAFTAR RUJUKAN

- Ade Gunawan, & Sri Fitri Wahyuni. (2013). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 13 No. 01. Hal. 63-84.
- Agustina, & Rice. (2016). "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 6 No. 01. Hal. 85-101.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dian, dkk. (2017). "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". *E-Journal Ekonomi Dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 1. Hal. 63-66.
- Edi Suswardji Nugraha, *Et Al.* (2017). "Financial Rasio To Predicting The Growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)". *International Review Of Management And Marketing*. Vol. 7 No. 5. Pp. 77-84.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra. (2012). "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 7 No. 2. Hal. 243-254.
- Isnaniah Laili Khatmi. (2016). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014)". *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 2 No. 2. Hal. 137-158.
- Mamduh M. Hanafi., & Ahmad Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mudrajad Kuncoro. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Nita Hari Susanti. (2014). "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif Di BEI". *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. Vol. 3 No. 5. Hal. 1-16.
- Novia P. Hamidu. (2013). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI". *Jurnal EMBA*. Vol. 1 No. 3. Hal. 711-721.
- Purwanto, & Chelsea Risa Bina. (2016). "Analysis Of Financial Ratio Towards Earning Growth In Mining Companies". *Universal Journal Of Industrial And Business Management*. Vol. 4 No. 3. Pp. 81-87.
- Septian Adi Wibisono. (2016). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI". *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol. 5 No. 12. Hal. 1-24.
- Sofyan Syafri Harahap. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

